

# Ibadah Doa Malang, 28 November 2024 (Kamis Sore)

## Bersamaan dengan Ibadah Doa Puasa Session III

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 22:6-17 kedatangan Tuhan Yesus.

### **Wahyu 22:6**

*22:6 Lalu Ia berkata kepadaku: "Perkataan-perkataan ini tepat dan benar, dan Tuhan, Allah yang memberi roh kepada para nabi, telah mengutus malaikat-Nya untuk menunjukkan kepada hamba-hamba-Nya apa yang harus segera terjadi."*

Tuhan telah menyampaikan perkataan-perkataan yang tepat dan benar = firman pengajaran benar yang menunjukkan segala sesuatu yang belum terjadi tetapi harus segera terjadi, lewat perantaraan para nabi, rasul Yohanes sampai hamba Tuhan yang diutus oleh Tuhan, yang berisi 7 peringatan/ tegoran dan nasihat, untuk disampaikan kepada sidang jemaat yang adalah mempelai wanita Tuhan.

Peringatan pertama adalah berbahagia yang menuruti firman nubuat.

### **Wahyu 22:7**

*22:7 "Sesungguhnya Aku datang segera. Berbahagialah orang yang menuruti perkataan-perkataan nubuat kitab ini!"*

Peringatan yang dikaitkan dengan kebahagiaan. Sebab banyak yang salah mencari kebahagiaan lewat kekayaan, kepandaian, kedudukan dll sehingga mengejanya dengan segala cara. Juga mencari kebahagiaan lewat berbuat dosa. Atau mencari kebahagiaan dalam ibadah namun hanya sampai bahagia menyanyi, mendengar kesaksian, dan bosan saat mendengar firman. Akibatnya adalah tidak bahagia malah menderita.

Oleh sebab itu Tuhan mengingatkan supaya kita bahagia saat mendengar firman.

### **Wahyu 1:3**

*1:3 Berbahagialah ia yang membacakan dan mereka yang mendengarkan kata-kata nubuat ini, dan yang menuruti apa yang ada tertulis di dalamnya, sebab waktunya sudah dekat.*

Suatu waktu tidak ada lagi kesempatan untuk membaca dan mendengar firman, kita harus sudah menuruti/ mempraktikkan firman sehingga firman mendarah daging dalam hidup kita.

### **Matius 12:50**

*12:50 Sebab siapa pun yang melakukan kehendak Bapa-Ku di sorga, dialah saudara-Ku laki-laki, dialah saudara-Ku perempuan, dialah ibu-Ku."*

Kita menjadi keluarga Allah.

### **1 Timotius 3:15**

*3:15 Jadi jika aku terlambat, sudahlah engkau tahu bagaimana orang harus hidup sebagai keluarga Allah, yakni jemaat dari Allah yang hidup, tiang penopang dan dasar kebenaran.*

Ini sama dengan tiang penopang.

Contoh: tiang pintu tirai dalam tabernakel.

### **Keluaran 26:31-32**

*26:31 Haruslah kaubuat tabir dari kain ungu tua, dan kain ungu muda, kain kirmizi dan lenan halus yang dipintal benangnya; haruslah dibuat dengan ada kerubnya, buatan ahli tenun.*

*26:32 Haruslah engkau menggantungkannya pada empat tiang dari kayu penaga, yang disalut dengan emas, dengan ada kaitannya dari emas, berdasarkan empat alas perak.*

26:4 tiang pintu tirai dari kayu penaga disalut emas, menunjuk 4 pribadi manusia yang sudah terangkat ke Surga yaitu Henokh, Musa, Elia, Yesus.

### **Kejadian 5:22-24**

*5:22 Dan Henokh hidup bergaul dengan Allah selama tiga ratus tahun lagi, setelah ia memperanakkan Metusalah, dan ia*

*memperanakan anak-anak lelaki dan perempuan.*

*5:23 Jadi Henokh mencapai umur tiga ratus enam puluh lima tahun.*

*5:24 Dan Henokh hidup bergaul dengan Allah, lalu ia tidak ada lagi, sebab ia telah diangkat oleh Allah.*

Henokh terangkat ke Surga karena hidup bergaul dengan Allah.

Gereja Tuhan akhir zaman, untuk menjadi tiang penopang, juga harus bergaul dengan Allah. Praktiknya:

1. Takut akan Tuhan.

**Mazmur 25:14**

*25:14 TUHAN bergaul karib dengan orang yang takut akan Dia, dan perjanjian-Nya diberitahukan-Nya kepada mereka.*

**Amsal 8:13**

*8:13 Takut akan TUHAN ialah membenci kejahatan; aku benci kepada kesombongan, kecongkakan, tingkah laku yang jahat, dan mulut penuh tipu muslihat.*

Yaitu membenci dosa sampai dusta.

Sehingga kita tidak terpisah dari Tuhan [Yesaya 59:1-3]. Kita gemar dalam pembukaan rahasia firman.

2. Bergaul dengan Allah selama 300 tahun.

300 = keliling tabernakel =  $2 \times (100 + 50)$ . Artinya bergaul dalam pengajaran tabernakel, lewat ketekunan di ruangan suci/kandang penggembalaan, tergembala dengan benar dan baik, tekun dalam 3 macam ibadah pokok. Tubuh, jiwa, roh kita melekat pada Allah Tritunggal sehingga tidak bisa dijajah setan tritunggal. Kita mengalami penyucian dan pembaharuan dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, yaitu jujur.

**Amsal 3:32**

*3:32 karena orang yang sesat adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi dengan orang jujur ia bergaul erat.*

Jujur dalam pengajaran, jujur dalam perkataan, jujur mengaku kekurangan kelemahan. Kita bisa menyembah Tuhan dengan hancur hati.

Kita berdoa untuk bisa lebih dekat dengan Tuhan. Semakin dekat Tuhan, semakin jauh dari antikris, dari neraka.

**Mazmur 62:2**

*62:2 Untuk pemimpin biduan. Menurut: Yedutun. Mazmur Daud. (62-2) Hanya dekat Allah saja aku tenang, dari pada-Nyalah keselamatanku.*

Hasilnya adalah kita mengalami ketenangan dan kelegaan di tengah kegoncangan dunia akhir zaman.

Segala dosa dan kutukan dosa sudah diselesaikan oleh Yesus di kayu salib sehingga kita selamat, enak dan ringan.

**Yesaya 59:1-3**

*59:1 Sesungguhnya, tangan TUHAN tidak kurang panjang untuk menyelamatkan, dan pendengaran-Nya tidak kurang tajam untuk mendengar;*

*59:2 tetapi yang merupakan pemisah antara kamu dan Allahmu ialah segala kejahatanmu, dan yang membuat Dia menyembunyikan diri terhadap kamu, sehingga Ia tidak mendengar, ialah segala dosamu.*

*59:3 Sebab tanganmu cemar oleh darah dan jarimu oleh kejahatan; mulutmu mengucapkan dusta, lidahmu menyebut-nyebut kecurangan.*

Tuhan mendengar dan menjawab doa kita. Tangan Tuhan diulurkan untuk menyelesaikan semua masalah mustahil dalam hidup kita.

**Kejadian 5:24**

*5:24 Dan Henokh hidup bergaul dengan Allah, lalu ia tidak ada lagi, sebab ia telah diangkat oleh Allah.*

Kita mengalami kuasa pengangkatan dari kejatuhan dalam dosa menjadi hidup benar dan suci. Kita diperlengkapi jabatan dan karunia, dipakai dalam kegerakan Roh Kudus hujan akhir. Kita diangkat dari kegagalan menjadi berhasil dan indah. Sampai menjadi sama sempurna seperti Tuhan.

Tuhan memberkati.